

PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR PKN KELAS I SD NEGERI 101884 LIMAU MANIS

Nurmasitah

UMN Al Washliyah Medan

Email: nurmasitah@gmail.com,

Arrini Shabrina Anshor

UMN Al Washliyah, Medan

Email: shabrinaansh@gmail.com

Abstract: This study aims to determine whether there is an influence of scrapbook media on the learning outcomes of Civics Class 1 SD Negeri 101884 LimauManis. This research was conducted at SD Negeri 101884 LimauManis. The research sample was 30 students. The research method used in this research is quantitative research. The research design used in this study was a nonequivalent control group design. The instrument used was a multiple choice test to determine the effect of scrapbook media on Civics learning outcomes. From the data processing in the experimental class, the mean value of the pretest = 65.67, Standard Deviation = 6.51. and in the control class, the pretest value = 52.33, standard deviation = 5.63. The value of the average in the experimental class for the posttest = 93, Standard Deviation = 7.27. and the average value in the control class for the posttest = 59, Standard Deviation = 5.73. Then proceed with hypothesis testing using t test. After all the tests have been carried out, a higher average value can be obtained using scrapbook media and can be seen from the results of the calculation of $t_{count} > t_{table}$. it can be concluded that there is a significant effect of scrapbook media on the learning outcomes of Civics Class 1 SD Negeri 101884 LimauManis.

Keywords: *Media, Scrapbook, Learning Outcomes, Civics.*

PENDAHULUAN

Istilah pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar “didik” (mendidik). Prof. Brodjonegoro mengatakan beberapa istilah pendidikan di antaranya : ilmu menuntun anak, membesarkan, mengubah, melatih atau mengajarkan, dan

membangkitkan atau mengaktifkan peserta didik (Nanang, 2014 : 19). disimpulkan bahwasanya pendidikan adalah suatu tuntunan untuk pertumbuhan peserta didik mulai dari lahir sampai tercapainya kedewasaan secara jasmani dan rohani agar dapat memenuhi setiap tugas hidup yang terarah, yang nantinya dengan pendidikanlah peserta didik dapat menjadi manusia yang bermutu dan berpendidikan. Pendidikan diharapkan memiliki kualitas pendidikan nasional yang harus terus ditingkatkan. Hal ini didasari pertimbangan betapa pentingnya peran pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan juga pengembangan karakter bangsa untuk kemajuan masyarakat dan negara. Langkah yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas pembelajaran.

Menurut Khanifatul (2013 : 16) mengatakan pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik, diawali dengan perencanaan yang bijak. Inti pembelajaran adalah bagaimana peserta didik belajar sehingga ada proses interaksi antara peserta didik dengan sumber-sumber belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Media pembelajaran merupakan alat (sarana) perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran supaya materi yang diinginkan dapat tersampaikan dengan tepat, mudah, dan diterima serta dipahami sebagai mestinya oleh peserta didik. Media pembelajaran juga dapat menambah efektifitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan siswa. Media pembelajaran juga dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kemajuan terhadap hasil belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, akan tetapi adanya perubahan dari sikap dan keterampilan. Terdapat beberapa macam media pembelajaran.

Menurut Hardiana (2018 : 4) *Scrapbook* merupakan seni kreatif menempel foto, barang-barang sisa dan sejenisnya pada media (biasanya kertas). *Scrapbook* merupakan media berupa tempelan gambar atau hiasan lain yang diaplikasikan di atas kertas. yang berarti potongan-potongan dan serpihan kertas yang dikumpulkan dan ditempelkan untuk menceritakan sesuatu. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa scrapbook merupakan suatu bentuk karya media dua dimensi yang berbentuk seperti buku dengan bertemakan tertentu yang didalamnya terdiri dari gambar, foto, cerita, kliping, catatan, dan lain-lain, yang

dirangkai menjadi sebuah karya yang kreatif. *Scrapbook* berasal dari bahasa Inggris "*scrap*" yang berarti sisa, potongan dan "*book*" berarti buku. Menurut Hardiana (2015: 4), *scrapbook* adalah seni menempel pada sebuah media (biasanya kertas), mulai dari menempel foto, barang sisa, dan lainnya sesuai kreatifitas. Selain itu, *scrapbook* juga dapat memuat potongan catatan penting yang berkaitan dengan gambar, kata-kata, atau rencana bahkan materi pelajaran. Melalui penggunaan media *scrapbook* yang dikemas dalam bentuk buku dengan memadukan berbagai potongan gambar juga penjelasan diharapkan dapat menarik perhatian dan keaktifan siswa. Dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Sejalan dengan hal tersebut.

Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu. Menurut Etin Solihin (2012 : 7) hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Setiap peserta didik memiliki perilaku yang berbeda-beda, di dalam kehidupan juga proseslah lah yang menyertai setiap perkembangan yang dapat berubah-ubah. Hal ini juga sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dalam Kurikulum 2013 *buku tematik tema 8* buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak kordinasi kementerian pendidikan dan kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku teks yang berbaris aktivitas ini disusun sebagai salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan dan sangat mengedepankan pada pencapaian kompetensi siswa sesuai standar kelulusan yang ditetapkan. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Disini peneliti memfokuskan di mata pelajaran PKn. PKn merupakan mata pelajaran yang mengkaitkan dengan nilai-nilai yang ada di Pancasila. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan ini adalah masih lemahnya pelaksanaan dalam proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru untuk memilih bahan

atau sumber belajar seperti penggunaan media yang tepat serta kreatif dan inovatif. pemakaian media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar haruslah dapat menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi dan memiliki minat yang baru untuk belajar, serta dapat merangsang kegiatan belajar dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *scrapbook* yang diharapkan dapat memberikan inovasi sekaligus solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Menurut Astuti (2013) dalam jurnal *Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Regulasi Diri, Vol. 3 No. 1, Universitas Negeri Semarang. hal. 58.* penggunaan *scrapbook* akan membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dan cenderung menyukai hal-hal yang lucu, unik, warnawarni, bergambar dan menarik. Dengan penggunaan media ini, pembelajaran akan lebih menyenangkan, karena siswa dapat memahami isi materi serta mengamati gambar sebagai stimulus siswa dalam belajar, media ini cocok untuk siswa sekolah dasar karena memiliki rasa ingin tahu tinggi, mudah tertarik akan hal-hal yang berbeda, dan peserta didik juga akan lebih cepat tanggap dan aktif apabila menggunakan media yang dapat diamati secara nyata (konkret).

Hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa. Jika hasil belajar siswa tinggi maka guru berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan siswa juga dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan belajar. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ranah sikap untuk muatan PKn. Hasil belajar juga menjadi patokan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Menurut Fatma Khaulani (2019) dalam jurnalnya PKn mempunyai peranan penting untuk membentuk sikap dan karakter siswa dalam berperilaku, sehingga hendaknya setiap siswa mampu menjadi pribadi yang baik. Namun tidak semua hasil belajar siswa tinggi. Permasalahan rendahnya hasil belajar sering dijumpai di berbagai kelas dengan penyebab yang bervariasi dengan karakter yang berbeda

Hasil dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan penelitian terhadap penggunaan media *scrapbook* dalam pencapaian hasil belajar siswa yang akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa kelas I SD Negeri 101884 Limau Manis pada pelajaran PKn. Media *scrapbook* sangat mudah diterapkan dalam pembelajaran dan membuat materi PKn

lebih menyenangkan dan lebih berkesan. Permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung yaitu Masih banyak siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran PKn, rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn mengenai Tema 8 Peristiwa Alam Sub Tema 1.

Muatan Terpadu PKn, guru hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran dan jarang menggunakan media pembelajaran, siswa dituntut untuk lebih aktif pada saat proses pembelajaran PKn dan siswa dituntut untuk lebih memahami media *scrapbook*, rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa menyebabkan nilai siswa menurun. kurangnya tercapainya minat belajar terhadap hasil belajar yang kurang maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada kelas I Di SD Negeri 101884 Limau Manis perlu adanya penggunaan media yang menarik seperti media *scrapbook*. Hal ini sejalan dengan penelitian terkait bagaimana pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Hasil Belajar PKn Kelas I SD Negeri 101884 Limau Manis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui afatidaknya Pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Hasil Belajar PKn Kelas I SD Negeri 101884 Limau Manis.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. karena sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012 : 107) mengatakan metode penelitian eksperimen suatu teknik dalam penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini tujuannya untuk membandingkan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda atau dengan tanpa adanya perlakuan. Perlakuan tersebut dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Dalam penelitian ini kelas eksperimen akan diberi media pembelajaran *scrapbook*. Penelitian ini juga menggunakan *quasi eksperiment desaign* yang biasa disebut penelitian semu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *nonequivalent control group design*. penelitian ini menggunakan dua kelas untuk melakukan penelitian dan tidak dipilih secara random

Partisipan

Pengambilan sampel pada umumnya dilakukan tidak secara acak. Sampel yang diperoleh sebanyak 30 siswa.

Instrumen

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/sistematik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini digunakan alat atau disebut juga sebagai instrument dalam penelitian, instrument tersebut yaitu tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik yang digunakan untuk tes adalah dengan menggunakan *pretest* (awal pembelajaran) dan *posttest* (akhir pembelajaran).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data juga cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada pelaksanaan penelitian ini adalah tes untuk pengumpulan data. Untuk mengambil data penelitian sebagai hasil belajar siswa, digunakan tes bentuk objektif yang berupa 20 butir pilihan ganda. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk melakukan Tes digunakan untuk dapat mengukur sejauh mana hasil belajar siswa yang memakai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun teknik tes yang digunakan *pretest* dan *posttest*. Tes yang digunakan itu dua kali, sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis perbedaan dengan menggunakan rumus uji t. sebelum dilanjutkan di uji t terlebih dahulu dikemukakanlah hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar PKn dilakukan di kelas 1 SD Negeri 101884 Limau Manis. Penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan media *scrapbook* dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional. Dengan mengambil sampel dua kelas yaitu kelas I^A sebagai kelas eksperimen dan

kelas IB sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar PKn kelas 1 SD Negeri

Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar PKN ..., (Topan Iskandar)

Tabel 1. Data hasil akhir kelas eksperimen dan kontrol

Nama	Eksperimen	Kontrol
N	15	15
Nilai Maksimum	100	70
Nilai Minimum	80	50
Rata-Rata	93	59
Standart Deviasi	7.27	5.73
Varians	52.85	30.77

Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah data uji normalitas dari data tersebut.

Tabel 2. Uji normalitas posttest

Data	Kelas	L_o	L_{tabel}	Keterangan
Posttest	Eksperimen	0.0064	0.22	Normal
	Kontrol	0.9059	0.22	Normal

Tabel menunjukkan bahwa data hasil belajar (posttest) kedua kelas memiliki sampel yang berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data diperoleh untuk kelas eksperimen $0.0064 < 0.22$ dan untuk kelas kontrol $0.9059 < 0.22$ terlihat bahwa $L_o < L_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua sampel kelas berasal dari distribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogeny) atau tidak. Dari hasil uji homogenitas posttest yang terdapat

dalam lampiran diperoleh data-data sebagai berikut:

Berdasarkan tabel menunjukkan $F_{hitung} = 1.60 < F_{tabel} = 2.48$ maka data hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan media *scrapbook* dan media pembelajaran konvensional memiliki varians yang sama atau homogeny. Setelah melakukan uji prasyarat analisis data hasil belajar kemudian sampel kelas berasal dari distribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogeny) atau tidak. Dari hasil uji homogenitas posttest yang terdapat dalam lampiran diperoleh data-data sebagai berikut:

Tabel 3. Uji homogenitas

No	Data Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	52.8	1.60	2.48	Homogen
2	Kontrol	32.85			

Berdasarkan tabel menunjukkan $F_{hitung} = 1.60 < F_{tabel} = 2.48$ maka data hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan media *scrapbook* dan media pembelajaran konvensional memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah melakukan uji prasyarat dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis tersebut di uji dengan uji t, dengan pengujian yaitu: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ analisis data hasil belajar kemudian.

Tabel 4.4 Uji hipotesis

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	t_{hitung}	t_{tabel}
N	15	15	14.6	2.04
X	93	59		
SD	7.27	5.73		

Berdasarkan tabel X. menunjukkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 14.6$ sedangkan berdasarkan tabel distribusi t untuk $dk = n_1 + n_2 - 2$ diperoleh $t_{tabel} = 2.04$, karena $t_{hitung} = 14.6 > t_{tabel} = 2.04$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya hasil belajar PKn siswa yang menggunakan

Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar PKN, (Topan Iskandar)

media konvensional.

Skor hasil pretest eksperimen adalah 985 Dengan rata-rata = 65.67 dan pretest kontrol adalah 785 dimana rata-rata = 52.33 . setelah diberikan dengan media *scrapbook* di kelas I A diperoleh hasil posttest adalah 1359 dengan rata-rata = 93, sedangkan kelas I B tanpa menggunakan media *scrapbook* diperoleh hasil posttest adalah 885 di mana rata-rata = 59 Pada saat tes awal (pretest) hasil tes pada kelas eksperimen dan konvensional nampaknya jauh berbeda, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* pada kelas I A hasil tes mengalami perkembangan. Maka hasil perhitungan yang diperoleh posttest $t_{hitung} = 14.6$ dan $t_{tabel} = 2.04$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang memberikan kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar PKN siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar PKN kelas I SD NEGERI 101884 Limau Manis, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa berdasarkan perhitungan rata-rata nilai post test pada kelas eksperimen didapatkan sebesar 93.00 sehingga hasil belajar siswa berpengaruh setelah penggunaan media *scrapbook* pada pembelajaran PKN siswa kelas 1 SD Negeri 101884 Limau Manis. Dengan hal ini, media *scrapbook* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PKN siswa dan siswa lebih mudah memahami dan mengerjakan permasalahan-permasalahan pada pokok bahasan materi yang disampaikan dengan menggunakan media *scrapbook*. setelah semua pengujian dilakukan dapat diperoleh nilai rata-rata lebih tinggi menggunakan media *scrapbook* dan dapat diketahui dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 14.6, sedangkan besarnya t_{tabel} sebesar 2.04. Dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan media *scrapbook* terhadap hasil belajar PKN kelas 1 SD Negeri 101884 Limau Manis

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2018). *Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Regulasi Diri*. Universitas Negeri Semarang, 3(1), 57-67
- Baidi. (2016). Pendidikan kewarganegaraan berbasis multikulturalisme perspektif psikologo social islam. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Basilius. (2015). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian social. Yogyakarta: Calpulis
- Sari, Kumala. (2018). *Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SdnLidah Kulon IV Surabaya*. PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, 06 (05), 693-702.
- Eka, Nurvita. (2018). *Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Indahnya Keragaman Dinegeriku Kelas IV*. JPGSD, 6(8), 1417-1426
- Fitrah M. (2017). Metodologi Penelitian, penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. Sukabumi: CV Jejak
- Hardiana. (2018). *Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Sumber Energi Siswa Kelas Iv SdnLidah Kulon Iv Surabaya*. PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, 6(5), 693-702
- Hardiana, Iva. (2015). Terampil Membuat 50 Kreasi Scrapbook Cantik Pada Frame. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Khanifatul. (2013). Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Khaulani, Fatma. (2019). Penerapan Metode Brainstorming Dengan Bantuan Media Gambar Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri 009 Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. PGSD FKIP Universitas Riau, 3(1), 18-25
- Kristanto, Andi. (2016). Media Pembelajaran. Surabaya: Bintang Surabaya
- Lubis, Arafat, Maulana. (2018). Pembelajaran PPKn di SD/ MI. Medan: Aksha Sakti.
- Purwanto, Nanang. (2014). Pengantar Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Safitri, Hana, R . (2017). Pengaruh Media Scrapbook Sciencetale Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Proses Daur Air di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 5(3) 2017, 1065-1073
- Satrianawati. (2018). Media dan sumber belajar. Yogyakarta: CV.BudiUtama
- Solihatin, Etin. (2012). Strategi pembelajaran Ppkn. Jakarta: PT. BumiAksara
- Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syarifudin, Ahmad. (2011). *Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, XVI(01), 136-144